

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dalam kajian penelitian ini. Bab ini memaparkan kesimpulan daripada hasil penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Menjadi Desa yang Berkembang Tahun 2013-2019, dan juga berisi tentang saran atau rekomendasi yang mungkin membantu meningkatkan dan mengembangkan kinerja antara atasan dan bawahan melalui kepemimpinan kepala desa yang efektif.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Menjadi Desa yang Berkembang Tahun 2013-2019, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai alur gaya kepemimpinan yang diterapkan Setiyo Budi dalam menjadi pemimpin di Desa Wonosoco sesuai dengan kondisi yang ada. Gaya kepemimpinan demokratis Setiyo Budi terapkan saat keputusan yang dibuat tidak bersifat darurat, sehingga keputusan diambil dari cara musyawarah terlebih dahulu dengan perangkat, BPD, dan tokoh masyarakat serta tokoh agama. Sedangkan gaya kepemimpinan otoriter Setiyo Budi terapkan saat suasana genting dan darurat, keputusan diambil tanpa ada musyawarah. Tetapi kecenderungan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dapat terlihat dengan menempatkan perangkat desa yang

bekerja untuknya dan masyarakat sebagai faktor utama dan terpenting dalam menjalankan roda kegiatan organisasi. Hal ini diwujudkan dengan mengembangkan prinsip saling menghormati dan menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

2. Penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan menerapkan keterbukaan dan transparansi dalam hal informasi dan anggaran.
3. Dalam menjalankan perannya sebagai Kepala Desa Wonosoco, kepemimpinan Setiyo Budi sudah cukup baik, banyak masyarakat yang menganggap bahwa kepemimpinan Setiyo Budi berhasil memimpin Desa Wonosoco dan berhasil menjalankan perannya sebagai pemimpin. Peran-perannya seperti peran pemecah konflik, peran pengambil keputusan, peran pengawasan, peran penyampaian informasi, dan peran penumbuh semangat, peran mempengaruhi, dan peran menjalin hubungan dalam berkomunikasi.
4. Untuk upaya pemecahan masalah atau konflik serta pengambilan keputusan, beliau menerima saran dan kritikan yang masuk dari bawahan yang dilakukan dengan musyawarah melalui komunikasi terbuka saat diadakan pertemuan rutin atau rapat.
5. Kepemimpinan Setiyo Budi dianggap sudah baik, karena beliau memiliki ide-ide kreatif dan inovasi kinerja dalam membangun Desa Wonosoco menjadi lebih berkembang. Selain itu, beliau merupakan sosok pemimpin yang bisa mengayomi masyarakat serta memberi contoh yang baik bagi warganya. Sebagai kepala desa beliau dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh kalangan masyarakat. Dan beliau bisa meningkatkan

kualitas kinerja perangkat menjadi lebih rajin dan disiplin untuk membangun desa dan melayani masyarakat.

6. Kepemimpinan kepala desa Setiyo Budi mampu memajukan Desa Wonosoco dalam bidang pembangunan. Baik pembangunan infrastruktur, potensi desa, dan sumber daya manusia. Dengan usaha yang beliau berikan sehingga membuat Desa Wonosoco menjadi berkembang dan mendapatkan penghargaan baik dari Kabupaten maupun Kecamatan.

4.2 Saran

Berdasarkan analisa terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Menjadi Desa yang Berkembang Tahun 2013-2019, maka dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya perubahan di Desa Wonosoco menjadikan desa Wonosoco menjadi desa berkembang, tentu mengakibatkan dampak yang positif bagi warga desa Wonosoco. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan terus menerus terhadap pembangunan desa, supaya desa Wonosoco lebih maju lagi dan peningkatan perekonomian masyarakat lebih baik lagi.
2. Perlu adanya sosialisasi yang lebih dengan dinas pariwisata dan kebudayaan mengenai peningkatan desa wisata dan kebudayaan yang merupakan ciri khas desa Wonosoco untuk lebih dikenal sampai keluar provinsi.
3. Perlu adanya pelatihan IT untuk para pegawai khususnya dalam hal penggunaan komputer, sehingga sarana dan prasarana yang telah disiapkan sedemikian rupa dapat digunakan dengan optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Seorang pemimpin harus menjalin hubungan yang baik dalam kepemimpinannya. Karena pemimpin adalah seorang pengayom dan pengambil keputusan bagi siapapun yang dipimpin. Apalagi bagi seorang pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam kepemimpinannya akan memberikan dampak kepada masyarakat.